

ANALISIS KESALAHAN PENULISAN SAKUBUN DALAM GENKOU YOUSHI TATE DAN YOKO (STUDI KASUS MAHASISWA SEMESETER 4 DAN 6 PRODI BAHASA JEPANG UNIVERSITAS LIA)

Noviyani Parih Handayani¹, Sulhiyah²

¹Program Studi Bahasa Jepang, Fakultas Humanioran dan Desain, Universitas LIA

¹noviyani.parih@universitaslia.ac.id, ²sulhiyah@universitaslia.ac.id

Abstrak

Penelitian ini difokuskan untuk menganalisa kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan dalam menulis sakubun (karangan berbahasa Jepang) di genkoyoushi. Genkoyoushi merupakan kertas yang biasanya digunakan untuk menulis sakubun. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dari tugas mahasiswa dan diseleksi berdasarkan kesalahan yang terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesalahan yang sering dilakukan oleh mahasiswa dalam menulis sakubun secara yoko maupun tate. Dari 12 data penulisan sakubun secara yoko (horizontal) yang dianalisis, ditemukan 3 (tiga) data yang melakukan kesalahan pada penulisan judul, 1 (satu) data penulisan nama, 1 (satu) data penulisan tanda baca, dan 1 (satu) data pada penulisan kalimat. 13 temuan data dalam genkoyoushi secara tate, ditemukan 2 data kesalahan dalam penulisan judul, 2 data kesalahan dalam penulisan nama, 6 data kesalahan dalam Penulisan Paragraf, 4 data dalam kesalahan penulisan Huruf kecil つ「つ」、や「や」、ゆ「ゆ」、よ「よ」, 1 data kesalahan dalam penulisan tanda baca dan 2 data dalam kesalahan penulisan kalimat dan huruf. Kesalahan-kesalahan ini terjadi diakibatkan kurangnya ketelitian dari para mahasiswa ketika menulis sakubun.

Kata Kunci: sakubun; genkoyoushi; yoko; tate.

Abstract

This research focuses on analyzing the mistakes that are often made in writing sakubun (Japanese essays) in genkoyoushi. Genkoyoushi is paper that is usually used to write sakubun. The research method used was a descriptive qualitative study and literature study. Data was collected from student assignments and selected based on errors. This research aims to find out the mistakes that students often make when writing sakubun in yoko or tate. From the 12 datas on writing sakubun in yoko (horizontally) that were analyzed, 3 (three) datas were found that made errors in writing the title, 1 (one) data on writing names, 1 (one) data on writing punctuation marks, and 1 (one) data on writing sentences. From 13 datas findings in genkoyoushi tate, found 2 (two) datas errors in writing titles, 2 (two) datas errors in writing names, 6(six) datas errors in writing paragraphs, 4(four) datas errors in writing lowercase letters つ「つ」、や「や」、ゆ「ゆ」、よ「よ」, 1(one) data error in writing punctuation and 2(two) datas in errors in writing sentences and letters. These errors occur due to the students' lack of accuracy when writing sakubun.

Keywords: sakubun; genkoyoushi; yoko; tate.



Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

PENDAHULUAN

Manusia dapat mengelola dan mengendalikan pikiran melalui bahasa. Menurut (Yuniza et al., 2020) Bahasa digunakan sebagai media untuk menyampaikan pesan, dari si pembuat pesan kepada si penerima pesan. Dalam pembelajaran Bahasa khususnya Bahasa Jepang tidak terlepas dari empat bidang kemahiran, yaitu membaca, mendengar, menulis dan berbicara. Mata kuliah Menulis dalam program studi Bahasa Jepang di Universitas LIA dilaksanakan dari semester 4 (empat) sampai semester 6 (enam). Mata kuliah Menulis di semester empat dan lima dimasukkan ke dalam mata kuliah Praktik Membaca dan Menulis I dan II, sedangkan pada semester enam dilaksanakan dengan nama Praktik Menulis III.

Mata kuliah Menulis atau dalam bahasa Jepang dikenal dengan sakubun, memiliki aturan khusus yang harus ditaati mahasiswa. Aturan itu berlaku pada saat mahasiswa menulis sakubun di genkoyoushi. Genkoyoushi memiliki bentuk kotak-kotak. Kotak-kotak tersebut disediakan untuk mempermudah siswa menuliskan huruf kanji, hiragana, katakana maupun romaji. Oleh karena cara menulis dalam Bahasa Jepang terbagi menjadi dua, yaitu secara horizontal dan vertikal, maka genkoyoushi pun memiliki dua versi, yoko (horizontal) dan tate (vertikal)(Mitsuko et al., n.d.).

Dalam mata kuliah Praktik Membaca dan Menulis I dan II, mahasiswa program studi Bahasa Jepang Universitas LIA sudah diajarkan aturan-aturan khusus yang berlaku pada penulisan sakubun di genkoyoushi. Namun, kesalahan dalam penulisan genkoyoushi masih sering terjadi. Kesalahan-kesalahan ini bila dibiarkan, akan memberikan dampak negatif bagi mahasiswa yang akan bekerja di perusahaan Jepang ataupun bekerja di Jepang. Hal ini dikarenakan, masih banyak perusahaan Jepang yang meminta karyawannya menulis laporan dengan menggunakan genkoyoushi. Kesalahan yang terjadi dapat menimbulkan kesalahpahaman. Oleh karena alasan tersebut, maka peneliti ingin menganalisis kesalahan-kesalahan apa yang paling sering dilakukan oleh mahasiswa, agar di kemudian hari dapat menghindari terulangnya kesalahan tersebut.

Penelitian terdahulu mengenai penulisan sakubun dan kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam penulisan sakubun sudah cukup banyak. diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Hodri et al., 2019). Penelitian yang berjudul Analisis Kesalahan Penggunaan Partikel Pada Mata Kuliah Sakubun Shochuukyuu Mahasiswa Semester 3 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha Tahun Ajaran 2017/2018 membahas mengenai kesalahan partikel yang terdapat dalam karangan bahasa Jepang yang dibuat mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan kesalahan partikel yang paling sering dilakukan adalah kesalahan penggunaan partikel no sebanyak 12 kesalahan dalam fungsinya sebagai penghubung nomina dengan nomina, Kesalahan itu pun dibagi menjadi tiga yaitu penghilangan, penambahan dan salah informasi. Kesalahan yang paling banyak adalah penghilangan dan salah informasi.

Penelitian lainnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Lea Santiar (2021) yang berjudul Evaluasi Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jepang Pemelajar Pemula. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran menulis pada pemelajar pemula. Evaluasi dilakukan dengan cara mengacu pada pendekatan proses dan pendekatan hasil pembelajaran menulis dan model pembelajaran menulis dalam bahasa asing, khususnya bahasa Jepang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada tingkat pemula, kegiatan menulis menggunakan pendekatan proses dan pendekatan hasil.

Penelitian yang membahas mengenai kesalahan yang terjadi dalam penulisan sakubun adalah penelitian yang dilakukan oleh Joko Prasetyo (2019). Penelitian ini berjudul Analisis Kesalahan Berbahasa pada Sakubun Bahasa Jepang Siswa kelas XI - 10 SMA Negeri 7 Surabaya Tahun Pelajaran 2018/2019. Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui berbagai macam kesalahan yang terjadi dalam sebuah penulisan serta dapat menjadi tolok ukur sejauh mana kesalahan dapat terjadi. Penelitian ini berfokus pada pelajar SMA yang belajar bahasa Jepang. Data dari penelitian ini diperoleh melalui tes dan wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah kesalahan penulisan sakubun terjadi karena adanya ketidak telitian siswa dalam menulis sakubun, kurang hafal huruf, tidak fokus dan kurangnya pemahaman terhadap tata bahasa Jepang. Kesalahan yang sering dilakukan berupa kesalahan organisasi isi, tata bahasa, ejaan dan tanda baca, serta gaya pilihan struktur dan kosa kata yang digunakan.

Perbedaan penelitian ini dengan tiga penelitian terdahulu adalah peneliti fokus menganalisis mengenai kesalahan penulisan sakubun yang ditulis di genkoyoushi. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena genkoyoushi tidak hanya digunakan di dunia pendidikan, tetapi juga digunakan di dunia kerja. Selain itu, dengan terbiasa menulis di genkoyoushi sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan, akan membiasakan mahasiswa program studi bahasa Jepang untuk menulis huruf Jepang dengan rapi dan seimbang. Kotak-kotak yang ada pada genkoyoushi juga membantu mahasiswa menulis huruf Jepang dengan ukuran yang sesuai. Apabila terjadi kesalahan dalam penulisan huruf besar atau kecil, maka arti dari kata yang dituliskan tersebut pun menjadi berbeda. Sebagai contoh penulisan kata *びょういん* (Byouin = rumah sakit) dan *びょういん* (Biyouin = salon kecantikan). Dari segi penulisan huruf terlihat sama, tetapi dari segi ukuran huruf berbeda. Huruf (よ) pada *びょういん* lebih kecil daripada huruf (よ) pada *びょういん*. Agar tidak terjadi kesalahpahaman, maka genkoyoushi diperlukan untuk melatih mahasiswa menulis dengan ukuran yang benar dan tepat.

Dari kesalahan penulisan genkoyoushi yoko dan tate yang dilakukan oleh mahasiswa semester empat dan enam dari program studi Bahasa Jepang Universitas LIA maka permasalahan yang dapat dirumuskan antara lain:

1. Kesalahan-kesalahan apa yang dilakukan mahasiswa semester empat dan enam dalam penulisan genkoyoushi secara yoko dalam mata kuliah Praktik Menulis III dan PMMII?
2. Kesalahan-kesalahan apa yang dilakukan mahasiswa yang dilakukan mahasiswa semester empat dan enam dalam penulisan genkoyoushi secara tate dalam mata kuliah Praktik Menulis III dan PMM I?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesalahan-kesalahan yang terjadi pada saat penulisan sakubun pada genkoyoushi secara yoko maupun tate. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat berupa dapat membantu mahasiswa asing khususnya mahasiswa Indonesia yang mempelajari cara menulis sakubun dalam genkoyoushi secara yoko. Selain itu, dapat memberikan manfaat pada mahasiswa asing khususnya mahasiswa Indonesia yang mempelajari cara menulis sakubun dalam genkoyoushi secara yoko.

METODE PENELITIAN

Tahap selanjutnya adalah penentuan metode dan teknik yang digunakan dalam metode penelitian. Metode Penelitian merupakan cara atau jalan yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, memiliki langkah-langkah yang sistematis. (Rachman Arif, Dr. E. Yochanan, 2024). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Anggito dan Setiawan (2018) penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilaksanakan untuk mendeskripsikan kegiatan yang dilakukan. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yang memaparkan mengenai kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa khususnya mahasiswa

program studi Bahasa Jepang Universitas LIA dalam penulisan sakubun. Metode deskriptif kualitatif menurut Sugiyono (2017) dalam (Karimuddin Abdullah, 2022) merupakan suatu metode yang bertujuan menggambarkan, melukiskan dan memaparkan mengenai suatu kejadian yang diteliti apa adanya sesuai dengan kondisi saat penelitian itu dilakukan.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan studi pustaka yaitu dengan mempelajari hasil tulisan (sakubun) mahasiswa pada mata kuliah Praktik Menulis III dan PMMI, dan aturan-aturan penulisan *genkoyoushi* yang berlaku. Aturan-aturan resmi yang berlaku dalam penulisan *sakubun* pada *genkoyoushi* secara *tate* maupun *yoko* digunakan untuk menjadi dasar menganalisa kesalahan-kesalahan yang dilakukan mahasiswa pada saat menulis *sakubun*. Aturan-aturan penulisan Sakubun yang benar ini didapat dari situs resmi NHK Japan dan buku *Minna no Nihongo Yasashi Sakubun* (Kaodwaki, Kaoru, Nishiuma, n.d.). Sumber data adalah tugas *sakubun* yang dikerjakan oleh mahasiswa program studi Bahasa Jepang. Data yang dianalisis sebanyak 12 data untuk penulisan *genkoyoushi* secara *yoko*, dan 13 data untuk *genkoyoushi* secara *tate*. Data ini berasal dari 12 tugas mahasiswa kelas PMM 1 yang dikumpulkan oleh 12 orang mahasiswa dan 13 tugas dari mahasiswa kelas Praktik Membaca III. Kelas PMM 1 menggunakan cara penulisan *yoko*, (mendatar) sedangkan kelas Praktik Membaca III menggunakan cara penulisan *tate* (menurun). Sample data diambil dari total semua tugas yang dikumpulkan oleh mahasiswa tanpa dikurangi satupun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Genkoyoushi secara yoko

Data diambil dari Mahasiswa semester 4 (empat) yang mengikuti kuliah Praktik Membaca dan Menulis I (PMM1) berjumlah 24 orang. Dari seluruh mahasiswa yang mengikuti perkuliahan PMM1, ada sebanyak 12 orang yang menulis sakubun dengan menggunakan *genkoyoushi* berbentuk *yoko*. Dari 12 data tersebut, ditemukan bahwa kesalahan-kesalahan yang terjadi adalah

Penulisan judul sakubun.

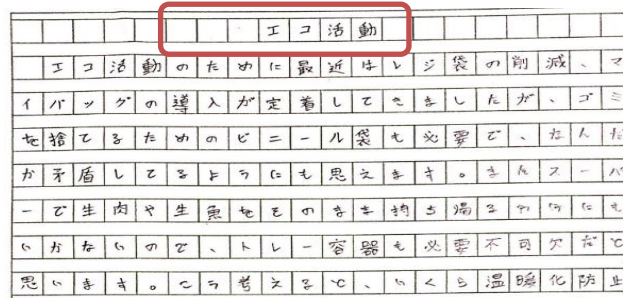
Dalam aturan tertulis yang terdapat pada NHK Japan, menyatakan bahwa 通常、一行目の三～四字目から記入します。(一行空けて、二行目から書き始めてもありません yang bisa diartikan bahwa penulisan judul biasanya dimulai di baris pertama dengan mengosongkan 3 atau 4 kotak di bagian awal.



Gambar 1 Aturan Penulisan Judul
Sumber: (Hoshi Gakuen Bali, 1995)

<https://www.scribd.com/document/753246616/Aturan-Dan-Contoh-Genkoyoushi>

Dari 12 data yang diperoleh 3 data yang melakukan kesalahan dalam penulisan judul. Ada yang menulis hanya mengosongkan 2 (dua) kotak dan ada pula yang menuliskan judul tepat di tengah-tengah.



Gambar 2 Data 1 Kesalahan Penulisan Judul
Sumber: dokumen pribadi (tugas mahasiswa)

Penulisan Nama

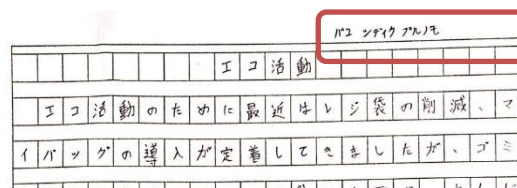
Aturan menulis nama dalam *genkoyoushi* adalah dengan mengosongkan 1 (satu) kotak di bagian sebelah kanan *genkoyoushi*.



Gambar 3 Aturan Penulisan Nama
Sumber: (Hoshi Gakuen Bali, 1995)

<https://www.scribd.com/document/753246616/Aturan-Dan-Contoh-Genkoyoushi>

Data yang terdapat kesalahan dalam penulisan nama ditemukan hanya satu data, mahasiswa tersebut tidak menuliskan nama di baris kedua, namun menuliskan nama di atas judul *sakubun*.



Gambar 4 Data 2 Kesalahan Penulisan Nama
Sumber: dokumen pribadi (tugas mahasiswa)

Penulisan Paragraf

Penulisan paragraf dalam *genkoyoushi* dilakukan dengan mengosongkan 1 (satu) kotak di bagian sebelah kiri. Dalam aturan yang terdapat di situs NHK Japan, dijelaskan bahwa 本文は【氏名】の次の行から、はじめの一字を空けて書き始めます yang artinya menulis paragraph di baris setelah nama, dan mulai menulis dengan mengosongkan 1 (satu) kotak. Dari data yang dianalisis, ditemukan 1 (satu) data yang melakukan kesalahan. Kesalahan yang dilakukan adalah dengan mengosongkan 2 (dua) kotak saat menulis paragraf baru.



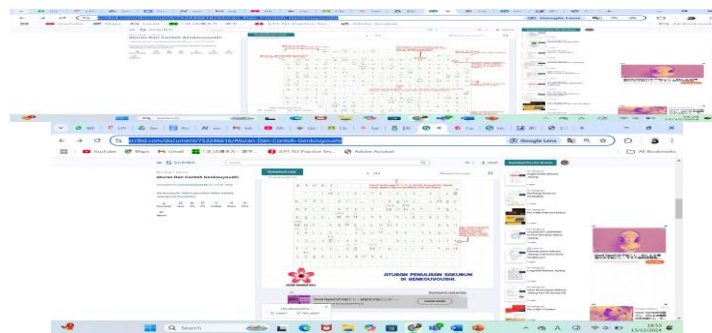
Gambar 5 Data 3 Kesalahan Penulisan Paragraf
Sumber: dokumen pribadi (tugas mahasiswa)

Penulisan Huruf kecil つ、や、ゆ、よ

Dalam aturan tertulis bahwa untuk penulisan huruf kecil つ、や、ゆ、 dan よ harus dituliskan dalam 1 (satu) kotak tersendiri dan tidak boleh digabung dengan huruf besar yang lain. 拗音 (小さい「や、ゆ、よ」、促音 (小さい「つ」も1マス使用しません。 Dari 12 data yang ada, tidak ditemukan satupun data yang melakukan kesalahan ini.

Penulisan tanda baca titik, koma dan tanda kurung. (。、 「 」)

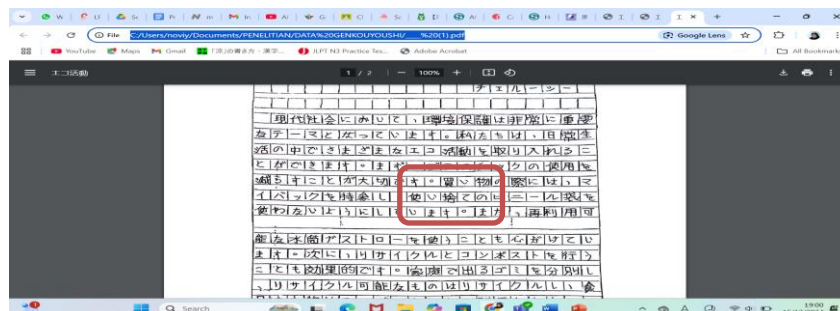
Penulisan tanda baca titik, koma dan tanda kurung ditulis dalam 1 (satu) kotak tersendiri dan tidak digabung dengan huruf lainnya kecuali dengan huruf terakhir sudah berada di kotak terakhir. Posisi penulisannya pun berada di sudut kiri kotak bagian bawah.



Gambar 6 Aturan Penulisan Tanda Baca
Sumber: (Hoshi Gakuen Bali, 1995)

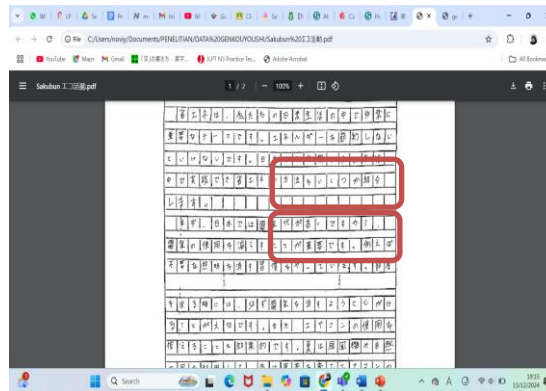
<https://www.scribd.com/document/753246616/Aturan-Dan-Contoh-Genkoyoushi>

Dari 12 data yang ada dianalisis, ditemukan satu data yang melakukan kesalahan dalam penulisan titik (。)。 Titik ditulis yang seharusnya ditulis di pojok kiri bawah kotak, ditulis di tengah-tengah kotak.



Gambar 7 Data 4 Kesalahan Penulisan Tanda Baca (。)
Sumber: dokumen pribadi (tugas mahasiswa)

Penulisan kalimat, kata dan huruf (kanji, hiragana, katakana dan romaji).



Gambar 8 Data 5 Kesalahan Penulisan Kalimat
Sumber: dokumen pribadi (tugas mahasiswa)

Dari data di atas, ditemukan kesalahan berupa penulisan kalimat yang tidak ditulis sesuai dengan kotak yang disediakan. Penulisan kata 紹介します bisa ditulis secara berurutan tanpa perlu mengosongkan satu kotak di antara 紹介 dan します. Kemudian di paragraf berikutnya juga terjadi pada kesalahan yang sama, yaitu pada penulisan ですから、電気の. Kata ですから、 dan 電気の juga tidak perlu dikosongkan satu kotak.

Genkouyoushi secara tate

Pada umumnya peraturan penulisan *genkouyoushi* secara *tate* memiliki peraturan yang sama dengan bentuk *yoko*, hanya penulisannya saja ditulis secara vertikal atau *tate*. Pada *genkouyoushi* secara *tate* ini penulis mengambil data dari mahasiswa yang mengikuti kuliah praktik menulis III pada semester 6 (enam).

Sebanyak 20 orang Mahasiswa semester 6 (enam) yang mengikuti kuliah Praktikum Menulis III. Dari seluruh mahasiswa yang mengikuti perkuliahan Praktikum menulis III, ada sebanyak 13 orang yang menulis sakubun dengan menggunakan *genkouyoushi* berbentuk *tate*. Dari 13 data tersebut, ditemukan bahwa kesalahan-kesalahan yang terjadi sesuai dengan aturan pada gambar di bawah ini adalah



Gambar 9 Aturan Penulisan *Genkoyoushi Tate*

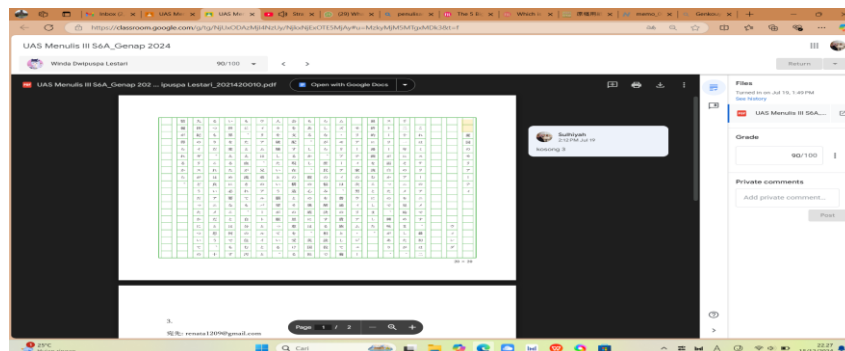
Sumber: (Furumiya, n.d.)

<https://www.nhk.or.jp/kokokoza/basickokugo/assets/memo/memo0000003102.pdf>

Penulisan judul sakubun.

Penulisan sakubun secara *tate* dalam aturan yang terdapat pada NHK Japan menyatakan bahwa 通常、一行目の三～四字目から記入します。（一行空けて、二行目から書き始めてもあります yang bisa diartikan bahwa penulisan judul biasanya dimulai di baris pertama dengan mengosongkan 3 atau 4 kotak di bagian awal.

Dari 13 data yang dianalisis, 2 (dua) data yang melakukan kesalahan dalam penulisan judul. Ada yang menulis hanya mengosongkan 2 (dua) kotak dan ada pula yang menuliskan judul dengan hanya mengosongkan satu kotak di awal.

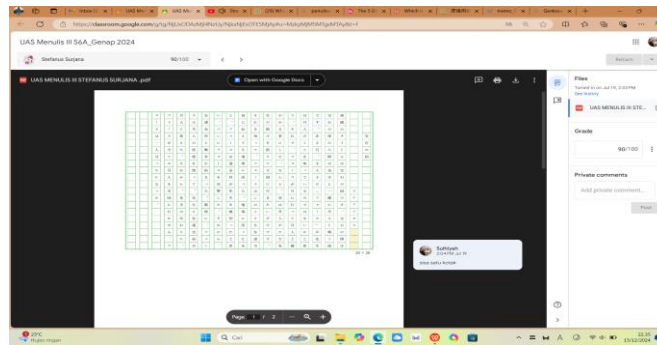


Gambar 10 Data 6 Kesalahan Penulisan Judul

Sumber: dokumen pribadi (tugas mahasiswa)

Penulisan Nama

Aturan menulis nama dalam *genkoyoushi* secara *tate* adalah dengan mengosongkan 1 (satu) kotak di bagian paling bawah *genkoyoushi*.

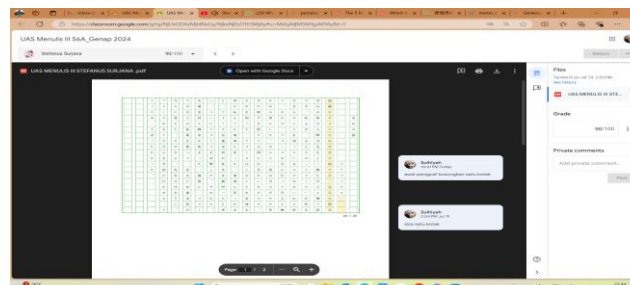


Gambar 11 Data 7 Kesalahan Penulisan Nama
Sumber: dokumen pribadi (tugas mahasiswa)

Data yang terdapat kesalahan dalam penulisan nama ditemukan 2 (dua) data dari 13 data, mahasiswa tersebut mengosongkan tiga kotak paling bawah *genkouyoushi* dan tidak mengosongkan satu kotak pada bagian bawah *genkouyoushi*.

Penulisan Paragraf

Penulisan paragraf dalam *genkouyoushi* dilakukan dengan mengosongkan 1 (satu) kotak di bagian paling atas. Dalam aturan yang terdapat di situs NHK Japan, dijelaskan bahwa 本文は【氏名】の次の行から、はじめの一字を空けて書き始めます yang artinya menulis paragraph di baris setelah nama, dan mulai menulis dengan mengosongkan 1 (satu) kotak. Dari 13 data yang dianalisis, ditemukan 6 (enam) data yang melakukan kesalahan. Kesalahan yang dilakukan adalah dengan mengosongkan 1 (satu) kolom setelah nama dan tanpa mengosongkan 1 (satu) kotak saat menulis paragraf baru.

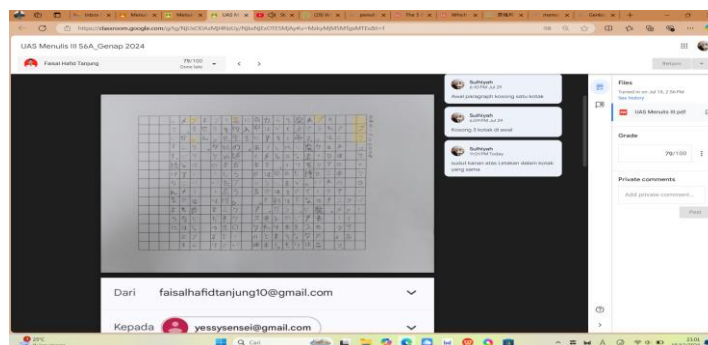


Gambar 12 Data 8 Kesalahan Penulisan Paragraf
Sumber: dokumen pribadi (tugas mahasiswa)

Penulisan Huruf kecil つ「つ」、や「や」、ゆ「ゆ」、よ「よ」

Dalam aturan tertulis (pada gambar ada pada nomor 9) bahwa untuk penulisan huruf kecil つ、や、ゆ、 dan よ harus dituliskan dalam 1 (satu) kotak tersendiri dan tidak boleh digabung dengan huruf besar yang lain. 拗音 (小さい「や、ゆ、よ」、促音 (小さい「つ」も 1マス使用します。

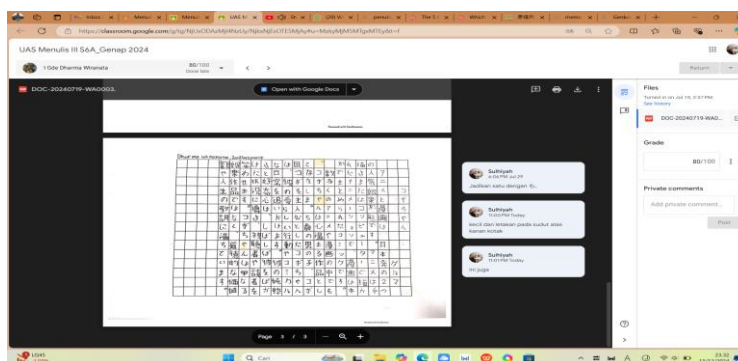
Dari 13 data yang ada, ditemukan 4 (empat) data yang melakukan kesalahan ini. Yang satu ditulis di sudut kiri bagian bawah, dan yang lainnya ditulis pada bagian tengah.



Gambar 13 Data 9 Kesalahan Penulisan Huruf Kecil
Sumber: dokumen pribadi (tugas mahasiswa)

Penulisan tanda baca titik, koma dan tanda kurung. (。、「」)

Penulisan tanda baca titik, koma dan tanda kurung ditulis dalam 1 (satu) kotak tersendiri dan tidak digabung dengan huruf lainnya kecuali dengan huruf terakhir sudah berada di kotak terakhir. Posisi penulisannya pun berada di sudut kanan kotak bagian atas.

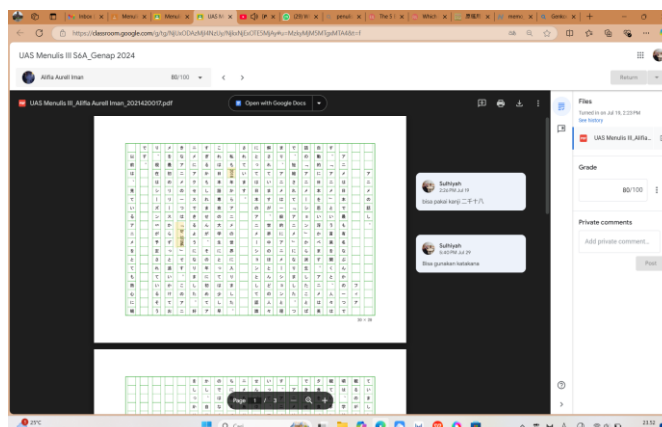


Gambar 14 Data 10 Kesalahan Penulisan Tanda Baca
Sumber: dokumen pribadi (tugas mahasiswa)

Dari 13 data yang ada dianalisis, ditemukan 1 (satu) data yang melakukan kesalahan dalam penulisan titik (。)。 Koma ditulis yang seharusnya ditulis bersama huruf paling terakhir pada kotak terakhir, tetapi ditulis di awal kotak paling atas pada awal kotak.

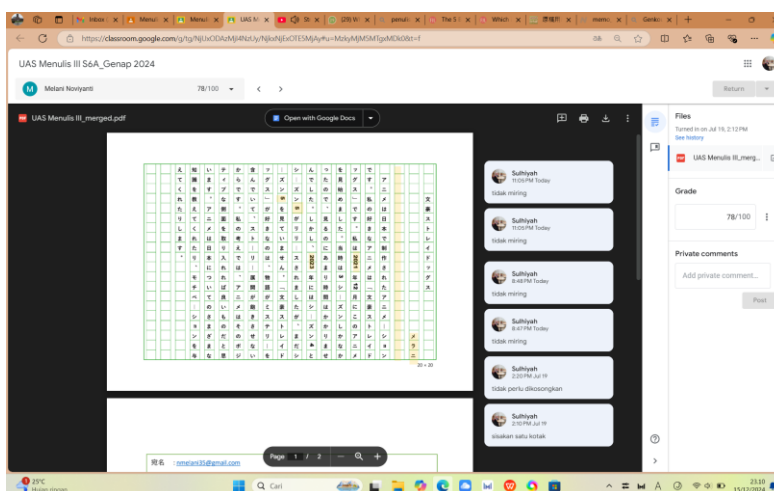
Penulisan kalimat, kata dan huruf (kanji, hiragana, katakana dan romaji).

Dalam aturan tertulis dari NHK Japan yang menyatakan アルファベットを縦書きで書く場合は、原則として一マスに一字ずつ記入します。ただし、縦書きの原稿用紙に横書きで書く場合は、大文字を一マスに一字、小文字を一マスに二字記入します。 yang memiliki arti saat menulis Alfabet secara vertikal, sebagai aturan umum, tulislah satu huruf per kotak. Namun, bila menulis secara horizontal pada kertas naskah vertikal, tulislah satu huruf besar per kotak dan dua huruf kecil per kotak.



Gambar 15 Data 11 Kesalahan Penulisan Kalimat
Sumber: dokumen pribadi (tugas mahasiswa)

Dari 13 data yang dianalisis terdapat 2 (dua) data yang melakukan kesalahan ketika menulis dalam huruf alfabet, yang pertama menulis tahun dalam bentuk angka romaji dan dalam bentuk horizontal ditulis hanya pada 1 (satu) kotak. Lalu ketika menulis nama orang dalam huruf alfabet yang berjumlah 8 (delapan) huruf, tetapi hanya ditulis dalam 3 kotak dalam bentuk horizontal.



Gambar 16 Data 12 Kesalahan Penulisan Huruf Alfabet
Sumber: dokumen pribadi (tugas mahasiswa)

SIMPULAN

Dari 12 temuan data genkoyoushi secara yoko, ditemukan 3 data kesalahan dalam penulisan judul, 1 data kesalahan dalam penulisan nama, 1 data kesalahan dalam penulisan tanda baca dan 1 data dalam kesalahan penulisan kalimat dan huruf. Pada praktik menulis III dari 13 temuan data dalam *genkoyoushi* secara *tate*, ditemukan ditemukan 2 data kesalahan dalam penulisan judul, 2 data kesalahan dalam penulisan nama, 6 data kesalahan dalam Penulisan Paragraf, 4 data dalam kesalahan penulisan Huruf kecil つ「つ」、や「や」、ゆ「ゆ」、よ「よ」, 1 data kesalahan dalam penulisan tanda baca dan 2 data dalam kesalahan penulisan kalimat dan huruf. Kesalahan-kesalahan tersebut terjadi akibat mahasiswa kurang teliti dalam membaca aturan

penulisan *genkoyoushi* dan tidak berhati-hati dalam menulis sakubun di *genkoyoushi* baik secara *yoko* maupun secara *tate*.

Saran yang dapat diberikan adalah pengampu mata kuliah sakubun sebaiknya menjelaskan secara terperinci mengenai aturan penulisan sakubun pada *genkoyoushi*. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya Analisa dititik beratkan pada kesalahan dalam gramatikal kalimat dan juga kesesuaian dengan logika dan pola pikir orang Jepang agar *sakubun* menjadi lebih alamiah Ketika dibaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Furumiya, S. (n.d.). 原稿用紙の使い方. *NHK Koukou Kouza, Dai 21 Ka*, 51–53.
- Hodri, M., Sadyana, I. W., & Mardani, D. M. S. (2019). Analisis Kesalahan (Errors) Penggunaan Partikel (Joshi) Pada Karangan (Sakubun) Mahasiswa Semester 3 (Tiga) Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNDIKSHA Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha*, 5(1), 45. <https://doi.org/10.23887/jpbj.v5i1.17035>
- Hoshi Gakuen Bali. (1995). *Aturan Penulisan Genkoyoushi*.
- Kaodwaki, Kaoru, Nishiuma, K. (n.d.). *Minna_no_Nihongo_Yashashii_Sakubun.pdf*.
- Karimuddin Abdullah, et al. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
- Mitsuko, K., Asagi, K., Yasushi, K., Yukiko, H., Sanae, I., & Chihiro, K. (n.d.). 中上級 日本語学習者のための作文ガイドブックの開発 木戸光子 加藤あさぎ 小池康 平形裕紀子 石川早苗 君村千尋 *Development of a Composition Guidebook for Intermediate- advanced Japanese Learners*. 41–58.
- Rachman Arif, Dr. E. Yochanan, D. I. A. I. S. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In *CV Saba Jaya Publishr*.
- Yuniza, T. H., Dwiastuty, N., & Prasetyo, A. (2020). Analisis Kesalahan Morfologi pada Karangan Naratif. *Deiksis*, 12(03), 319. <https://doi.org/10.30998/deiksis.v12i03.6413>